

DAFTAR ISI

<u>Daftar</u>	<u>Halaman</u>
Halaman Sampul Depan.....	i
Halaman Sampul Dalam dan Prasyarat.....	ii
Surat Pernyataan	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Pengesahan	v
Halaman Kata Pengantar.....	vi
ABSTRAK.....	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Bagan	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Daftar Arti Lambang dan Singkatan	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Penulis	5
1.4.2 Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Dasar Stroke	6
2.1.1 Pengertian	6
2.1.2 Etiologi.....	8
2.1.3 Patofisiologi	9
2.1.4 Pathway.....	11
2.1.5 Klasifikasi	12
2.1.6 Faktor Resiko	14
2.1.7 Manifestasi Klinik.....	16
2.1.8 Komplikasi	18
2.1.9 Pemeriksaan Penunjang	19
2.1.10 Penatalaksanaan	19
2.1.11 Pencegahan	21
2.1.12 Rehabilitasi Pasca	22
2.2 Konsep Dasar Perfusi Jaringan	24
2.2.1 Definisi.....	24
2.2.2 Faktor Resiko	24
2.2.3 Manifestasi Klinis	25
2.2.4 Penatalaksanaan	25

BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian.....	27
3.2 Subjek Penelitian	27
3.3 Fokus Penelitian.....	27
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan	27
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data	27
3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	28
3.5 Prosedur Pengumpulan Data.....	28
3.6 Penyajian dan Analisis Data	28
3.7 Etika Penelitian.....	28
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Literatur Review	29
4.2 Pembahasan	42
4.2.1 Pengkajian.....	42
4.2.2 Diagnosa	43
4.2.3 Intervensi	44
4.2.4 Implementasi.....	44
4.2.5 Evaluasi.....	45
BAB 5 PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

<u>Tabel</u>	<u>Judul Tabel</u>	<u>Halaman</u>
Tabel 4.1	Hasil Pengkajian	29
Tabel 4.2	Hasil Diagnosa	34
Tabel 4.3	Hasil Intervensi	34
Tabel 4.4	Hasil Implementasi	37
Tabel 4.5	Hasil Evaluasi	39

DAFTAR BAGAN

Bagan	Judul Bagan	Halaman
Bagan 2.1	Pathway Stroke	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Pembuatan KTI	52
Lampiran 2	Bukti Proses Bimbingan	53
Lampiran 3	Bukti Proses Bimbingan Online	55

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

1. Lambang Poltekkes Kemenkes Surabaya

- a. Berbentuk persegi lima dengan warna dasar biru : melambangkan semangat dapat mengikuti perkembangan di dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.
- b. Lambang tugu warna kuning menggambarkan tugu pahlawan kota Surabaya cemerlang.
- c. Lambang palang hijau menggambarkan lambang kesehatan.
- d. Lambang buku menggambarkan proses pembelajaran.
- e. Warna biru latar belakang menggambarkan warna teknik (politeknik).

2. Simbol

°	: Derajat
%	: Persentase
x	: Dikali
=	: Sama dengan
.	: Titik
,	: Koma
()	: Kurung kurawal
:	: Titik dua
;	: Titik koma
“ ”	: Tanda petik
/	: Garis miring
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari

\leq	: Kurang dari sama dengan
\geq	: Lebih dari sama dengan
&	: Dan

3. Satuan

C	: Celcius
cm	: Centimeter
kg	: Kilogram
ml	: Mili Liter.
mmHg	: Milimeter Hydragyrum
mg/dL	: Mili Gram per Desi Liter.

4. Singkatan dan Istilah

A

Anemia : Kondisi tubuh yang terjadi ketika sel-sel darah merah dan atau hemoglobin yang sehat dalam darah berada di bawah nilai normal.

Aterosklerosis : Proses penebalan dan pengerasan dinding pembuluh darah arteri berukuran sedang dan besar karena akibat timbunan lemak pada lapisan dalam pembuluh darah.

Afasia : Kehilangan kemampuan bicara, termasuk dalam membaca, menulis dan memahami bahasa.

Apatis : Kesadaran dimana pasien terlihat mengantuk tetapi mudah di bangunkan dan reaksi penglihatan, pendengaran, serta perabaan normal.

Ankilosis : Gangguan pada sendi yang menyebabkan sendi menjadi kaku

Aneurisma : Pembesaran pembuluh darah pada otak akibat dinding pembuluh darah yang lemah.

Amphitamin : Obat untuk gejala-gejala luka traumatik pada otak

Antikoagulan : Golongan obat yang dipakai untuk menghambat pembekuan darah.

Arteritis : Peradangan pada dinding pembuluh arteri

Aritmia : Suatu tanda atau gejala dari gangguan detak jantung atau irama jantung

Anastomis : Hubungan antarpembuluh melalui saluran-saluran kolateral atau pembentukan suatu hubungan antara dua rongga atau organ yang normalnya terpisah akibat pembedahan, trauma, atau penyakit.

Autoregulasi : Kapasitas jaringan untuk mengatur aliran darahnya sendiri.

B

Bedrest : Tirah baring

Breathing : Sistem pernafasan

Blood : Sistem Sirkulasi

Brain : Sistem persyarafan

Bladder : Sistem perkemihan

Bowel : Sistem pencernaan

Bone : Sistem muskuloskeletal dan integumen.

C

CRT : *Capillary refill time*

Cerebellum : Bagian dari sistem saraf pusat yang terletak di atas batang otak yang memiliki fungsi utama sebagai mengontrol gerak dan keseimbangan dan membantu belajar dan mengingat kemampuan motorik

CVA : *Cerebrovascular accident*

CT Scan : *Computerized Tomografi scanning.*

D

Depkes : Departemen Kesehatan.

Distonia : Gangguan yang menyebabkan otot bergerak sendiri tanpa sadar

Diplopia : Penglihatan ganda

Disatria : Kesulitan bicara terutama dalam artikulasi

DIC : *Diseminated Intravascular Coagulasi*

DM : Diabetes Mellitus

Delirium : Gangguan mental serius yang menyebabkan penderita mengalami kebingungan parah dan berkurangnya kesadaran terhadap lingkungan sekitar.

E

Edema : Akumulasi abnormal cairan di dalam ruang interstisial atau jaringan tubuh yang menimbulkan pembengkakan.

EKG : *Elektrokardiografi*

EEG : *Elektro Encephalografi*

Emboli : Hambatan pada aliran pembuluh darah dapat berupa gelembung udara atau darah yang menggumpal.

Estrogen : Sekelompok hormon yang berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan karakteristik seksual wanita serta proses reproduksi.

F

Farmakologis : Ilmu yang mempelajari tentang obat-obatan.

Filbrasi : Gangguan irama jantung yang ditandai dengan denyut jantung tidak beraturan dan cepat.

G

GCS : Glasgow Coma Scale

GPDO : Gangguan peredaran darah otak

H

Hb : Hemoglobin

Hemiplegia : Keadaan dimana satu tangan atau satu kaki bahkan satu sisi wajah menjadi lumpuh dan tidak dapat bergerak.

Hemiparesis : Keadaan dimana satu tangan atau satu kaki bahkan satu sisi wajah menjadi lemah namun tidak sepenuhnya lumpuh.

Hemisfer : Belahan otak

Hiperkolesterol : Peningkatan kolestrol dalam darah (>200 mg/dL).

Hiperglikemi : Kenaikan glukosa dalam darah (>200 mg/dl).

Hipoksia : Kurangnya pasokan oksigen di dalam sel dan jaringan tubuh.
Hipoperfusi : Kurangnya asupan nutrisi yang diperlukan oleh organ atau jaringan tubuh
Hipertensi : Tekanan darah tinggi (> 140/90 mmHg)
Hidrosefalus : Kondisi penumpukan cairan di dalam otak yang menimbulkan penekanan sel-sel otak dan gangguan saraf.

I

Intake : Masukan, asupan
Inkontinensia : Ketidakmampuan menahan
Involunter : Gerakan yang tidak dapat dikontrol secara sadar
Intracranial : Nilai tekanan di dalam rongga kepala
Intraserebral : Kebocoran pada pembuluh darah yang menyuplai jaringan otak.
IPIT : Instalasi pelayanan intensive terpadu.

K

Kemenkes : Kementrian Kesehatan.
Konstipasi : Sembelit adalah kondisi sulit BAB secara teratur, tidak bisa benar-benar tuntas, atau tidak bisa sama sekali.
Kontraktur : Pemendekan permanen dari otot atau sendi yang terjadi saat jaringan lunak di bawah kulit berkurang kelenturannya dan tidak dapat meregang
Konfusi : Mengganggu orientasi dalam hal waktu, tempat, atau orang kadang-kadang disertai oleh gangguan kesadaran.

L

Letargi : Keadaan dimana terjadi penurunan kesadaran dan pemusatan perhatian serta kesiagaan.

Lipohialinosis : Radang pada pembuluh arteriol.

M

Metabolisme : Jumlah semua proses fisik dan kimiawi dimana substansi hidup yang diorganisasi dihasilkan dan mempertahankan (anabolisme), dan juga transformasi dimana energy yang ada digunakan untuk organisme (katabolisme).

Manifestasi : Gejala.

Miokardiak : Sel-sel otot yang terdapat di jantung dan membentuk lapisan tebal di antara lapis epikardium luar dan lapis epikardium dalam

MRI : *Magnetic Resonanc Imaging.*

N

NGT : Nasogastric tube

NANDA : *North American Nursing Diagnosis Association- International.*

O

Obstruksi : Kerusakan, penyumbatan dalam sebuah struktur berongga atau saluran.

Oral : Mulut.

P

Polisitemia : Peningkatan jumlah sel darah (eritrosit, leukosit, trombosit) di dalam darah.

Paralisis : Kondisi lumpuh karena gangguan saraf yang berperan dalam mengatur gerakan otot tubuh.

R

ROM : Range Of Motion

ROM Aktif : Gerakan yang dilakukan dengan menggunakan energi sendiri.

ROM Pasif : Gerakan yang dilakukan dengan bantuan orang lain. RSUD : Rumah sakit umum daerah.

Rt –PA : Terapi trombolitik.

S

SSP : Sistem Saraf Pusat

Syok :Keadaan yang mengancam jiwa ditandai dengan ketidakmampuan tubuh untuk menyediakan oksigen untuk mencukupikebutuhan jaringan.

Serebral : Gangguan saraf yang disebabkan oleh kerusakan atau perkembangan yang tidak normal

Subaraknoid : Pendarahan pada ruang antara otak dan jaringan yang menutupi otak.

Stupor : Kondisi penurunan kesadaran yang mengakibatkan seseorang tidak dapat merespons.

T

Takikardi : Kondisi dimana detak jantung seseorang di atas normal dalam kondisi beristirahat. Detak jantung orang dewasa sehat adalah 60 – 100.

TIK : Tekanan Intra Kranial.

TIA : *Transient Ischemic Attacks.*

TTP : *Trombotic Trombositopenia Purpura*

Trombosis : Suatu penyakit yang terjadi akibat terbentuknya gumpalan darah.

Tromboplebitis : Kondisi saat gumpalan darah di pembuluh darah
menyebabkan peradangan dan nyeri.

U

USG : Ultrasonografi.

UMN : *Upper Motor Neuron.*

W

WHO : *World Health Organization.*